

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DEMOKRATIS
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK (STUDI HASIL
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 11 KABUPATEN TANGERANG
TAHUN AJARAN 2021/2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusun oleh :

NURUL INTAN ADDINI

1701015116

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik (Studi Hasil Peserta Didik Kelas XI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022)

Nama : Nurul Intan Addini
NIM : 1701015116

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Hari : Selasa
Tanggal : 3 Agustus 2021

Tim Penguji

| | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Ketua : Dr. Asni, M.Pd., Kons |  | 23/8-2021 |
| Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons |  | 21/9-2021 |
| Pembimbing : Fatma Nofriza, S.Pd., M.Si |  | 11/8-2021 |
| Penguji I : Dra. Fitniwilis, M.Pd |  | 12/10-2021 |
| Penguji II : Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons |  | 21/9-2021 |

Disahkan oleh,
Dekan,





Dr. Desman Bandarsyah, M.Pd

NIM 031712690

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan
Kepercayaan Diri Peserta Didik (Studi Hasil Peserta Didik Kelas XI
di SMAN 11 Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022)

Nama : Nurul Intan Addini

NIM : 1701015116

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 1 Agustus 2021
Pembimbing,



Fatma Nofriza, S.Pd., M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Intan Addini

NIM : 1701015116

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul ***Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik (Studi Hasil Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 11 Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022)*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 1 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Nama : Nurul Intan Addini

NIM : 1701015116

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DEMOKRATIS
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK (STUDI HASIL
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 11 KABUPATEN TANGERANG
TAHUN AJARAN 2021/2022)**

Oleh:
Nurul Intan Addini
NIM. 1701015116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2021. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang sebanyak 480 peserta didik. Ukuran sampel penelitian sebanyak 120 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner berupa skala dengan uji validitas *product moment*, reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,790 pada variabel kepercayaan diri, dan 0,825 pada variabel pola asuh orang tua demokratis. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25.00 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kepercayaan diri berada pada kategori “Tinggi” sebesar 73,3%, pada kategori “Sedang” sebesar 25,8%, dan pada kategori “Rendah” sebesar 8%. Variabel pola asuh orang tua demokratis berada pada kategori “Tinggi” sebesar 47%, pada kategori “Sedang” sebesar 41,7%, dan pada kategori “Rendah” sebesar 11,7%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan “terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dengan kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022” yang dilihat dari nilai *rhitung* > nilai *rtabel* yaitu $0,181 > 0,176$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua demokratis, maka semakin tinggi kepercayaan dirinya.

Kata kunci : pola asuh orang tua demokratis, kepercayaan diri

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan berjudul “*Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 11 Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022*”, dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Selesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain.. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih Kepada:

1. Ibu Fatma Nofriza, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Asni, M.Pd., Kons selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu dan almarhum ayah tercinta, yang telah banyak berkorban demi keberhasilan anaknya dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

6. Bapak Subagio, M.Pd selaku Kepala SMAN 11 Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan uji coba instrumen dan melaksanakan penelitian.
7. Ibu Dewi Indriyani, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang membantu memberikan arahan kepada peneliti.
8. Siswa/i kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang, yang telah bersedia menjadi subjek dalam uji coba instrumen dan subjek penelitian.
9. Mahasiswa/i Bimbingan dan Konseling angkatan Tahun 2017, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 1 Agustus 2021
Penulis,



Nurul Intan Addini
NIM. 1701015116

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| COVER | |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORETIS..... | 10 |
| A. Deskripsi Teoretis | 10 |
| 1. Kepercayaan Diri | 10 |
| a. Pengertian Kepercayaan Diri | 10 |
| b. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri..... | 11 |

| | | |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|
| c. | Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri..... | 14 |
| d. | Aspek-Aspek Kepercayaan Diri..... | 15 |
| 2. | Pola Asuh Orang Tua Demokratis | 17 |
| a. | Pengertian Pola Asuh Orang Tua Demokratis | 17 |
| b. | Ciri-Ciri Pola Asuh Orang Tua Demokratis..... | 19 |
| c. | Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis | 20 |
| d. | Aspek-Aspek Pola Asuh Orang Tua Demokratis..... | 21 |
| B. | Penelitian yang Relevan..... | 23 |
| C. | Kerangka Berfikir..... | 24 |
| D. | Hipotesis Penelitian..... | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 26 |
| A. | Tujuan Penelitian | 26 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 1. | Tempat Penelitian..... | 26 |
| 2. | Waktu Penelitian | 26 |
| C. | Metodologi Penelitian | 27 |
| D. | Populasi dan Sampel | 27 |
| 1. | Populasi..... | 27 |
| 2. | Sampel..... | 28 |
| 3. | Teknik Pengambilan Sampel..... | 29 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 1. | Instrumen Kepercayaan Diri | 30 |

| | | |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------|
| a. | Definisi Konseptual..... | 31 |
| b. | Definisi Operasional..... | 31 |
| c. | Jenis Instrumen | 31 |
| d. | Kisi-Kisi Instrumen | 31 |
| e. | Pengujian Validitas dan Realibilitas..... | 32 |
| 2. | Instrumen Pola Asuh Orang Tua Demokratis | 34 |
| a. | Definisi Konseptual..... | 34 |
| b. | Definisi Operasional..... | 35 |
| c. | Jenis Instrumen | 35 |
| d. | Kisi-Kisi Instrumen | 36 |
| e. | Pengujian Validitas dan Realibilitas..... | 37 |
| F. | Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 1. | Deskripsi Data..... | 39 |
| 2. | Pengujian Persyaratan Analisis | 40 |
| 3. | Uji Normalitas | 40 |
| 4. | Uji Linieritas | 41 |
| 5. | Pengujian Hipotesis..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 43 |
| A. | Deskripsi Data | 43 |
| B. | Pengujian Persyaratan Analisis | 47 |
| C. | Pengujian Hipotesis..... | 59 |
| D. | Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |

| | |
|---------------------------------------------------|-----------|
| E. Keterbatasan Penelitian | 54 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 55 |
| A. Simpulan | 55 |
| B. Implikasi..... | 55 |
| C. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Sebelum Validasi

Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Instrumen Setelah Validasi

Lampiran 4. Data Penelitian

Lampiran 5. Deskripsi Data

Lampiran 6. Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 7. Pengujian Hipotesis

Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10. Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 26 |
| Tabel 3.2 Populasi | 28 |
| Tabel 3.3 Sampel | 29 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri | 32 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua Demokratis | 37 |
| Tabel 4.1 Batas Kategori Frekuensi | 44 |
| Tabel 4.2 Interval Frekuensi Kategori Kepercayaan Diri | 44 |
| Tabel 4.3 Batas Kategori Frekuensi | 46 |
| Tabel 4.4 Interval Frekuensi Kategori Pola Asuh Orang Tua Demokratis | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 2.1 | 24 |
| Gambar 4.1 | 45 |
| Gambar 4.2 | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adolesen (remaja) merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Rentang waktu usia remaja dibedakan atas tiga, yaitu masa remaja awal antara usia 12-15 tahun, masa remaja tengah antara usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir antara usia 18-21 tahun (Fajarini & Masri Khaerani, 2014). Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial (Batubara, 2016). Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat (Putro, 2017). Untuk dapat melakukan sosialisasi dengan baik, remaja harus menjalankan tugas-tugas perkembangan pada usianya dengan baik.

William Kay (dalam Putro, 2017) mengemukakan tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut: 1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya. 2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas. 3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok. 4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya. 5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri. 6. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau

falsafah hidup (*weltanschauung*). 7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

Dengan remaja memahami tugas-tugas perkembangannya, diharapkan remaja mampu berperan baik dalam menerima keadaan fisiknya, mencapai kemandirian emosional, menjalin hubungan dengan lawan jenisnya, mengetahui kemampuan dirinya sendiri dan mengembangkan perilaku sosial yang bertanggung jawab sehingga akan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Namun kenyataan dalam mencapai tugas-tugas perkembangan remaja, tidak semua remaja bisa memahaminya dan bisa menjalankannya. Setiap remaja itu unik sehingga berbagai macam karakteristik yang tertanam dalam diri remaja.

Masa remaja dianggap sebagai masa yang labil, dimana individu berusaha mencari jati dirinya ditengah pergaulan sesama remaja (Nur Aristya & Rahayu, 2018). Terutama pada masa remaja madya, dimana pada masa ini remaja memiliki tugas perkembangan yang utama yaitu, mencari identitas diri (Novianty, 2016). Pencarian identitas diri adalah proses menjadi seorang yang unik dengan peran yang penting dalam hidup (Ersta Kusumaningtyas, 2012). Salah satu identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan apakah ia mampu percaya diri? (Fatmawaty, 2017).

Erikson (dalam Hasmayni, 2014) mengatakan bahwa dalam usaha mencari identitas, remaja memerlukan model sehingga remaja dapat mengidentifikasi dirinya terhadap orang-orang dewasa karena bagi remaja identitas berkembang dari integrasi yang dijumpai dalam

kehidupannya yang dianggap sebagai model dalam pembentukan kepercayaan diri untuk memiliki kepercayaan diri.

Menurut Thursan Hakim (dalam Marta & Supriyo, 2013) Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala kelebihan aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Individu yang percaya diri akan merasa yakin terhadap dirinya sendiri.

Menurut Thursan Hakim (dalam Ersta Kusumaningtyas, 2012) ciri-ciri orang yang percaya diri antara lain sebagai berikut : a) Memiliki keberanian untuk mencapai apa yang diinginkan. b) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu. c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi. d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi. e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya. f) Memiliki kecerdasan yang cukup. g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. h) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing. i) Memiliki kemampuan bersosialisasi. j) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik. k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup. l) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Menurut Ginder (dalam Putri & Darmawanti, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses terjadinya kepercayaan diri pada remaja yakni interaksi didalam keluarga, pengaruh

lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga interaksi antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain merupakan bentuk proses pengasuhan dari orang tua terhadap anaknya.

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu suatu cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajar nilai atau norma, memberikan perintah dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Cimi et al., 2013). Pola pengasuhan orangtua ada banyak macamnya salah satunya yakni pola asuh demokratis. Santrock (dalam Asiyah, 2013) tentang pola asuh demokratis dimana merupakan model pengasuhan yang mendorong remaja untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan mereka, komunikasi timbal balik bisa berlangsung dengan bebas dan orang tua bersikap hangat dan membesarkan hati remaja.

Menurut Hurlock (dalam Asiyah, 2013) pola pengasuhan demokratis ditandai dengan ciri-ciri bahwa anak-anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internalnya, anak diakui keberadaanya oleh orang tua, anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Metode ini digunakan untuk membantu anak agar mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin diri dari pada aspek hukumannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis menurut Watson (dalam Windyastati, 2001) yaitu faktor nilai yang dianut oleh orangtua, faktor kepribadian, faktor sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan.

Baumrind (dalam Handayani dkk, 2013) menyatakan anak yang diasuh dengan pola demokratis akan membentuk kepercayaan diri dan menjadikan anak bahagia.

Hasil penelitian dari Sevianingrum pada tahun 2009 (dalam Ayu & Eka, 2017) hubungan pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 2 Trenggalek menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada pola asuh permisif dengan persentase 60%, sedangkan sebaran kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 2 Trenggalek sebagian besar berada pada kriteria tinggi dengan persentase 32,9%. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa nilai $r_{xy} (0,660) >$ dari tabel $(0,235)$ dan nilai $sig (0,000) <$ $0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 2 Trenggalek dan hubungan ini termasuk dalam kategori kuat karena berada diatas 50%.

Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pertiwi (2010), tentang “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Pada SMA Negeri 2 Subang”, berdasarkan analisis data pola asuh orang tua dan kedisiplinan menggunakan korelasi *Spearman Rho* (SPSS seri 15) ditemukan hasil analisis korelasi spearman rho yaitu $r_s = 0,028$, $P\text{-value} = 0,815$ lebih besar dari $r > 0,05$. Berdasarkan hasil korelasi biserial yang menguji item dari pola asuh otoriter dan demokratis ditemukan

bahwa untuk pola asuh otoriter 0,82 sedangkan pola asuh demokratis 0,593. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter lebih besar hubungannya pada empati anak disekolah. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak disekolah.

Berdasarkan data hasil kajian yang pernah didapat oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), sebanyak 56 persen anak di Indonesia memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong rendah (liputan6.com, 2018). Penelitian yang telah dilakukan oleh Idrus dan Anas tahun 2008 (dalam Putri & Darmawanti, 2015) dengan menggunakan subjek remaja yang berusia 15-18 Tahun yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotamadya Yogyakarta. Pada penelitian ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua sangat memiliki peran yang penting dalam pembentukan dan perkembangan diri dalam kehidupan seorang anak. Pola pengasuhan orang tua memiliki andil yang cukup serius dalam menentukan kepribadian seseorang salah satunya tingkat kepercayaan diri. Koentjaraningrat (dalam Santoso & Brotowodagdo, 2012) menyatakan salah satu bentuk kelemahan generasi muda sekarang adalah kurang memiliki rasa percaya diri. Hal ini didukung oleh penelitian Affiatin dkk tahun 1977 (dalam Santoso & Brotowodagdo, 2012) menyatakan bahwa pada dasarnya bentuk permasalahan yang banyak dialami oleh kalangan remaja disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri.

Melihat fenomena perkembangan jaman yang sekarang, banyak ditemukan remaja yang mengalami krisis terhadap kepercayaan diri hal ini dapat

menjadikan problem yang cukup serius dikalangan remaja (Putri & Darmawanti, 2015). Hal ini juga dilihat dari observasi lapangan yang dilakukan disekitar lingkungan rumah, dimana masih banyak remaja yang mengalami kurangnya rasa percaya diri baik pengaruh dari polas asuh orang tua maupun yang lainnya. Oleh sebab itu, berdasarkan pada permasalahan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian ini yang diberi judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik”.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya faktor lain yang menyebabkan peserta didik merasa kurang percaya diri.
2. Kurangnya interaksi sosial baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat pada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada tingkat kepercayaan diri pada peserta didik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri pada peserta didik?
2. Bagaimana tingkat pola asuh orang tua demokratis yang diterapkan pada orang tua terhadap peserta didik?
3. Bagaimana bentuk hubungan antara kepercayaan diri peserta didik dengan pola asuh orang tua demokratis?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan kepercayaan peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambahkan ilmu pengetahuan, terutama pada ilmu psikologis pendidikan.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan kajian di bidang ilmu pengetahuan.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang kepercayaan diri dan pola asuh orang tua demokratis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi BK

Dengan adanya hasil penelitian ini, program studi BK juga harus mengetahui tingkat kepercayaan diri dan pola asuh orang tua yang diterapkan pada mahasiswanya, sehingga program studi BK dapat memotivasi mahasiswanya untuk bisa mengembangkan dirinya.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini telah memberikan informasi mengenai tingkat kepercayaan diri dan pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa, melalui hasil penelitian ini diharapkan guru BK dapat membantu menyelesaikan atau mengatasi masalah pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

c. Bagi Mahasiswa BK

Mahasiswa yang membaca hasil penelitian ini semoga dapat memahami dan mengenali dirinya dan dapat mengembangkan dirinya sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, semoga peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta informasi yang lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnall Pendidikan Kewarganegaraan*, 33-47.
- Aisyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 108-121.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 156-168.
- Apriyadi, & Sudarto. (2020). Pendidikan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 26-38.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2008). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Ed.4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 21-22.
- Cimi, A., Erlyani, N., & Rahmayanti, D. (2013). Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Psikologi*, 57-62.
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 43-52.
- Ersta Kusumaningtyas, L. (2012). Sekilas Tentang Rasa Percaya Diri Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah*, 111-127.

- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 55-65.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1-5.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 98-104.
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Smp Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *Jurnal E-Biomedik*, 93-99.
- Marta, D., & Supriyo, D. (2013). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII. *Journal Of Guidance And Counseling*, 9-16.
- Munandar, Utami. (1999). *Kreativitas dan keberbakatan*. Jakarta: Gramedia
- Novianty, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Madya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17-25.
- Nur Aristya, D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X Sma Angkasa I Jakarta. *IKRAITH-HUMANIORA*, 75-81.
- Putri, E. L., & Darmawanti, I. (2015). Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1-6.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 25-32.

- Restiani, S., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A Paud It Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Potensia*, 23-29.
- Ridwan. (2014). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: ALFABETA.
- Santoso, P. A., & Brotowodagdo, R. (2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 1-6.
- Sugyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.